

**PELANGGARAN HAM TERHADAP RAKYAT ARAB – PALESTINA
OLEH ISRAEL DALAM INVASI
ISRAEL KE JALUR GAZA TAHUN 2014**

SKRIPSI



Oleh :

Leo Aim

151080276

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” YOGYAKARTA
2015**

ABSTRAK

Konflik Palestina–Israel menurut sejarah sudah berlangsung sejak lama, di mulai sejak Deklarasi Balfour pada 1917 yang meningkatkan arus imigrasi Bangsa Yahudi ke tanah Palestina sehingga menimbulkan konflik dengan Bangsa Arab Palestina sampai sekarang konflik tersebut terus berlanjut dan sulit untuk mencapai perdamaian, ditambah lagi terjadi ketidaksepakatan tentang masa depan Palestina dan hubungannya dengan Israel di antara faksi-faksi di Palestina sendiri yaitu Fatah yang menguasai tepi barat dan Hamas yang menguasai Jalur Gaza. Sehingga sangat mungkin bila banyak pihak yang bersimpati kepada Bangsa Palestina.

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisa pelanggaran ham terhadap rakyat Arab-Palestina oleh israel dalam invasi israel ke jalur gaza tahun 2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Library Research melalui pemanfaatkan data yang bersifat sekunder dari sumber – sumber terbuka berupa buku – buku, literature, majalah, surat kabar dan situs internet.

Bangsa Palestina harus tersisih dan menjadi warga nomor dua di tanah air sendiri. Setelah kesepakatan Oslo dan penandatanganan perdamaian di Washington tahun 1993, bangsa Palestina yang sempat terlunta-lunta di negeri orang mendapatkan pengharapan untuk bisa membangun kembali wilayah Palestina yang diduduki Israel seperti tepi barat dan Jalur Gaza, dikembalikan kepada Palestina.

ABSTRACT

Palestinian-Israeli conflict in history has lasted a long time, at the start since the Balfour Declaration of 1917 which increases the flow of immigration the Jews to Palestine, causing conflict with the Arabs of Palestine until now the conflict is continuing and it is difficult to achieve peace, plus disagreements about the future of Palestine and its relations with Israel among Palestinian factions in his own Fatah which controls the western edge and Hamas, which controls the Gaza Strip. So it is possible that many people who were sympathetic to the Palestinians.

This thesis aims to analyze the human rights violations against the Arab-Palestinian people by Israel in the Israeli invasion to the Gaza Strip in 2014. The method used in this study using Library Research through the exploitation of data that are secondary sources - the open source form of books - books, literature , magazines, newspapers and Internet sites.

The Palestinians must be excluded and be resident in the country's number two sendiri. Setelah Oslo agreement and the signing of peace in Washington in 1993, the Palestinians who had stranded in the land of the gain hope to be able to rebuild the occupied Palestinian territories as western edge and Gaza Strip, returned to Palestine.